

ABSTRAK

Elma Malinda, 2024.

Aktivitas Dakwah di Majelis Taklim Al-Anwarus Syariah dalam Menuntun Keberagaman Jamaah di Kota Banjarbaru. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Siti Rahmah, M. Ag dan (II) Anwar Fuadi, M.A.

Kata Kunci: Aktivitas Dakwah, Majelis Taklim, Membimbing.

Penelitian ini berdasarkan sebuah pemikiran bahwa Aktivitas Dakwah di Majelis Taklim Al-Anwarus Syariah ini termasuk bentuk dakwah yang dapat membuat jamaahnya mendapatkan dampak positif dalam kehidupan mereka. Majelis taklim Al-Anwarus Syariah termasuk majelis yang beda di antara majelis-majelis yang berada di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru, karena di Majelis ini kitab yang utama dibaca adalah *dalail al-khairat*, sedangkan majelis lain sering membaca *qasidah burdah*, waktu pelaksanaannya dua minggu sekali, dan jamaah yang berdatangan pun banyak hadir di majelis tersebut, dan juga Majelis Taklim ini belum resmi atau belum terdaftar di Kementerian Agama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat di Majelis taklim Al-Anwarus Syariah ini.

Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif, dengan penelitian lapangan (*field research*) sebagai jenis penelitian, dengan cara peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dikumpulkan data tersebut dan disajikan dalam bentuk uraian-uraian dan dianalisis secara deskriptif. Subjek penelitian ini ialah Ustaz Sibawaihi, pemilik majelis taklim, pengurus majelis taklim, dan jamaah majelis taklim. Objek penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini terdapat sejumlah aktivitas yang dilaksanakan di Majelis taklim Al-Anwarus Syariah ini, yakni pembacaan kitab dan syair '*aqidat al-'awam, qasidah al-masyhurah bil-barkati* dan *dalail al-khairat*, kemudian pengajian kitab, ceramah agama yang dibawakan oleh tamu pada saat PHBI, kemudian arisan zikir, dan kemudian latihan gendang. Sebagian besar faktor pendukungnya adalah dana yang tercukupi, dan penyampaian Ustaz Sibawaihi yang mudah dipahami, sedangkan salah satu faktor penghambatnya ialah faktor cuaca hujan yang membuat jamaah berhalangan hadir dan sebagian jamaah lansia yang pendengarannya terganggu akibat hujan. Kegiatan-kegiatan tersebut dinilai jamaah sangat membantu dalam menambah pengetahuan seputar Agama Islam, dan mendapatkan perubahan positif pada kehidupan sebagian besar jamaahnya.